

Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Intan RS Ken Saras Tahun 2024

Wayan Dewi Lestari¹, Sulisnawati Wonggo², Kartika Sari³, Isri Nasifah⁴,
Dewi Nurani Suci⁵

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, wayandewilestari2@gmail.com

²Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, sulisnawatiw98@gmail.com

³Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, kartikasari@unw.ac.id

⁴Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, isrinaali@gmail.com

⁵RS Ken Saras, nuranidewi1201@gmail.com

Korespondensi Email : wayandewilestari2@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> Submitted, 2024-12-07 Accepted, 2024-12-10 Published, 2024-12-19	<i>The problems found in newborns are inseparable from infections that are prone to occur in newborns. Proper handling and care are needed by mothers who will take care of newborns at home. If the baby receives poor care, it can pose a risk to the baby which ultimately triggers problems in newborns. Community service which aims to provide information related to newborn care in the diamond room of Ken Saras Hospital which will be held from July 2024 to September 2024. The method used was counseling with socialization or lectures supported by health interactions with 30 respondents of primi postpartum mothers. Mother service contains problems about newborn care because so far all that the public knows is the use of cotton and alcohol for umbilical cord care and lack of knowledge of mothers who have just given birth to their first child in caring for their babies, with a solution: this activity was carried out on primi postpartum mothers which we did in the diamond room of Ken Saras Hospital. The first stage is to conduct interviews with primi postpartum mothers on the knowledge of newborn care. The second stage provides a presentation on newborn care. The third stage is to evaluate the mother's knowledge about newborn care. Through this presentation, it is hoped that the public will increasingly understand the importance of good care for newborns.</i>
<i>Keywords: Newborn Care, Primipara Postpartum Mothers</i>	
<i>Kata Kunci: Perawatan Bayi Baru Lahir, Ibu Nifas Primipara</i>	
	Abstrak Permasalahan yang terdapat pada bayi baru lahir tidak terlepas dari infeksi yang rentan terjadi pada bayi baru lahir. Penanganan dan perawatan yang tepat diperlukan oleh ibu yang akan melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah. Apabila bayi mendapatkan perawatan yang kurang baik maka dapat menimbulkan resiko pada bayi yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan pada bayi baru lahir. Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait perawatan

bayi baru lahir di ruang intan RS Ken Saras yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai bulan September 2024. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan sosialisasi atau ceramah yang didukung interaksi kesehatan dengan 30 responden ibu nifas primipara. Pengabdian kepada ibu berisi permasalahan tentang perawatan bayi baru lahir karena selama ini yang diketahui masyarakat hanyalah penggunaan kapas dan alkohol untuk perawatan tali pusat dan kurangnya pengetahuan ibu yang baru melahirkan anak pertamanya dalam merawat bayinya, dengan solusi : kegiatan ini dilakukan pada ibu nifas yang kami lakukan di ruang intan RS Ken Saras. Tahap pertama adalah melakukan wawancara kepada ibu nifas yang baru melahirkan anak pertamanya terhadap pengetahuan perawatan bayi baru lahir. Tahap kedua memberikan pemaparan tentang perawatan bayi baru lahir. Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir. Melalui pemaparan ini diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya perawatan yang baik pada bayi baru lahir.

Pendahuluan

Perawatan bayi baru lahir merupakan perawatan yang harus dilakukan segera pada seorang bayi yang baru saja dilahirkan. Perawatan pada minggu awal dilakukan oleh petugas kesehatan yang fokus menangani pada kondisi ibu setelah melahirkan dan bayi setelah dilahirkan. Pasca melahirkan seorang ibu dianjurkan untuk segera menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Seorang ibu juga diharapkan mengerti bagaimana perawatan bayi di rumah mulai dari perawatan kebersihan, nutrisi bagi bayi, dan bagaimana perawatan bayi saat sakit. Bayi memerlukan perawatan yang baik di rumah karena perawatan yang tepat akan memberikan dampak perkembangan yang baik bagi bayi yakni perkembangan psiko, sosio, maupun spiritual. Bayi membutuhkan perawatan yang menyeluruh guna memastikan bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta menghindarkan bayi dari resiko kesakitan yang dapat memicu terjadinya kematian bayi (Muna & Wahyuni, 2020)

Anak-anak di seluruh dunia menghadapi peluang bertahan hidup yang sangat berbeda tergantung di mana mereka dilahirkan. Sementara USMR di Wilayah Afrika turun 52% antara tahun 2000 dan 2021, ia tetap yang tertinggi pada 72 kematian per 1000 kelahiran hidup - hampir dua kali lipat USMR global dan sekitar sembilan kali lebih tinggi dari Wilayah Eropa yang delapan kematian per 1000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan 34% dari 40 kematian per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2000 menjadi 27 kematian per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2021, jumlah kematian neonatal di Wilayah Afrika tetap tinggi sekitar 1,1 juta per tahun sejak tahun 2000, karena meningkatnya jumlah kelahiran hidup. Kawasan Asia Tenggara mengalami penurunan kematian yang besar karena jumlah kematian bayi baru lahir dan pasca-bayi di bawah lima tahun turun masing-masing sebesar 65% dan 78%, antara tahun 2000 dan 2021 (WHO, 2024).

Permasalahan yang terdapat pada bayi baru lahir tidak terlepas dari infeksi yang rentan terjadi pada bayi baru lahir. Penanganan dan perawatan yang tepat diperlukan oleh ibu yang akan melakukan perawatan bayi baru lahir di rumah. Apabila bayi mendapatkan perawatan yang kurang baik makadapat menimbulkan resiko pada bayi yang pada akhirnya memicu munculnya permasalahan pada bayi baru lahir. Sebagai contoh adalah bayi yang mengalami hipotermi akibat memandikan bayi yang terlalu lama, ini

dapat mengakibatkan masalah hipoksemia pada bayi baru lahir dan komplikasi yang lainnya. Pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir sangat diperlukan oleh ibu yang baru saja pertama kali melahirkan bayinya. Bayi memiliki keretanan yang tinggi terhadap penyakit, oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam proses perawatan adalah dengan memberikan edukasi terhadap ibu hamil yang sedang mempersiapkan kelahiran bayinya (Wasiah & Artamevia, 2021)

Perawatan bayi baru lahir yang penting untuk dilakukan di rumah yaitu 1) Pemberian ASI yang tepat, 2) Perawatan Tali pusat, dan 3) Memandikan bayi yang tepat. Dalam perawatan bayi baru lahir, ada beberapa hal yang penting untuk dipersiapkan oleh seorang ibu dalam proses perawatan bayi baru lahir. Perawatan tersebut meliputi perawatan tali pusat, perawatan dalam memandikan bayi baru lahir, dan cara serta pemahaman yang tepat dalam pemberian ASI pada bayi baru lahir. Adapun terkait kemampuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir, seorang ibu memerlukan pemahaman dan manajemen perawatan bayi baru lahir. Oleh karena itu penting bagi ibu untuk memahami tentang perawatan bayi baru lahir dan percaya terhadap kemampuan ibu yang baru memiliki bayi baru lahir (Kartika & Lestari, 2021)

Menurut Asuhan Persalinan Normal, cara perawatan tali pusat yang benar yaitu tali pusat yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa dalam proses perawatannya. Berdasarkan RISKESDAS Tahun 2018, di Provinsi Jawa Timur, Bayi yang dilakukan perawatan tali pusat dengan cara perawatan tidak diberi apa-apa yakni sebesar 57,89%. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan presentase sebelumnya pada RISKESDAS Tahun 2013 di Provinsi Jawa Timur, yakni sebesar 33,6%. Infeksi pada bayi baru lahir juga dapat diminimalisir dengan Perawatan tali pusat yang baik serta pengetahuan yang baik dalam merawat tali pusat. Perawatan tali pusat yang tepat akan menurunkan resiko infeksi dan mengakibatkan tali pusat terlepas tanpa komplikasi pada perawatan hari ke-5 hingga ke 7. Perawatan tali pusat yang tepat juga dapat mencegah penyakit tetanus kedalam tubuh melalui tali pusat (Kemenkes, 2018).

Bayi sangat rentan terserang penyakit karena belum memiliki daya imun yang sempurna, oleh karena itu ibu harus memperhatikan cara perawatan bayi secara tepat dan komprehensif agar bakteri atau virus tidak masuk ke tubuh bayi. Jika keadaan ini dapat terus-menerus terjadi, maka akan mempengaruhi kesehatan bayi mereka. Ibu harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, karena kemampuan ibu dalam melakukan perawatan tali pusat dan memandikan bayi dipengaruhi ibu sejak awal, jika ibu tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, maka ibu akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran baru sebagai ibu dan jika perawatan bayi baru lahir tidak dilakukan dengan benar, akan dapat menimbulkan dampak yang tidak baik jika tidak melakukan tindakan perawatan seperti memandikan bayi dan merawat tali pusat secara baik dan benar bisa saja virus, bakteri dapat masuk ke dalam tubuh bayi melalui tali pusat jika bayi tidak dimandikan dan dibersihkan secara benar karena bayi sangat sensitive dengan dengan penyakit (Sundalangi et al., 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dapat berpengaruh terhadap keputusan ibu untuk menyusui atau tidak. Selain itu pengaruh iklan susu formula dan opini masyarakat lainnya serta kegiatan ibu ikut menentukan keputusan ibu tentang menyusui. Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, belum dipahaminya ASI secara tepat dan benar oleh ibu dan keluarga/ lingkungannya, kurangnya pembekalan dari petugas kesehatan dapat menyebabkan ibu untuk memutuskan tidak menyusui atau memberi makanan pendamping terlalu cepat (Mulyani Sri & Sulistiawan Andika, 2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan fokus pemberian edukasi perawatan bayi baru lahir pada kelas ibu nifas.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian pendidikan kesehatan perawatan bayi baru lahir kepada 30 responden ibu nifas primipara yang berada di ruang intan RS Ken Saras dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai 21 Agustus 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pada tahap 1 melakukan wawancara kepada ibu nifas primipara terhadap pengetahuan perawatan bayi baru lahir, Tahap 2 Memberikan informasi pendidikan kesehatan perawatan bayi baru lahir. Tahap 3 Melakukan evaluasi kepada ibu nifas dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini telah selesai dilakukan sesuai dengan yang direncanakan yaitu, di mulai dari bulan Juli 2024 sampai bulan September 2024. Peserta ibu primipara di RS Ken Saras.

Tahap persiapan

Sebelum dilakukan kegiatan pengabmas, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan digunakan. Kegiatan ini juga dipersiapkan secara bersama dengan melibatkan beberapa pihak yaitu tim pengabdian masyarakat dari Universitas Ngudiwaluyo dan pihak RS Ken Saras yang berada di ruangan Intan. Sebelum pelaksanaan dimulai, tim pengabmas mempersiapkan perlengkapan seperti Leaflet digunakan untuk kegiatan pengabmas, serta kuesioner.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berupa penyuluhan kepada ibu nifas tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui yang benar, perawatan tali pusat yang benar, dan cara memandikan bayi yang tepat. Waktu pelaksanaan dilakukan oleh anggota tim pengabdian masyarakat dengan pihak pegawai ruang intan dan ibu nifas primipara yang berada di ruang intan. Kegiatan diawali dengan peserta mengisi daftar hadir, kemudian memilih ibu nifas, acara dimulai dengan tim pengabdian memperkenalkan diri serta menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan ini. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan penyampaian materi tentang perawatan bayi baru lahir dan memberikan post kepada ibu nifas. Adapun untuk metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

Metode ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang cara perawatan bayi baru lahir meliputi cara menyusui, cara perawatan tali pusat, dan cara memandikan bayi baru lahir.

Metode praktik/simulasi. Metode ini digunakan untuk melakukan simulasi tentang cara memandikan bayi baru lahir sekaligus perawatan tali pusat, dan cara perlekatan yang tepat pada saat menyusui bayi.

Metode Tanya jawab. Metode ini digunakan untuk memberikan umpan balik pada peserta sekaligus untuk mendapatkan tanggapan peserta tentang materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi

Evaluasi Struktur

Bahan yang digunakan untuk penyuluhan sesuai dengan teori, tempat sesuai dengan perencanaan, peran dan fungsi masing masing tim sesuai dengan uraian tugas yang telah disepakati, media yang digunakan menggunakan leaflet

Evaluasi Proses

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pendidikan kesehatan perawatan bayi baru lahir pada ibu nifas primi di ruang intan RS Ken Saras. Acara ini berjalan lancar dan sesuai rencana.

Sesudah diberikanya materi penyuluhan kita memberikan post test 10 pernyataan yang akan di isi oleh reponden atau ibu nifas dengan memberikan tanda V pada kolom benar atau salah menurut reponden, didapatkan hasil post test secara keseluruhan dapat dijabarkan dengan nilai terendah dan tertinggi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi penilaian jawaban peserta sebelum diberikan materi penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban benar (%)	Jawaban salah (%)	Total (%)
1	Memandikan bayi sebaiknya memakai air hangat	100	0	100
2	Asi eksklusif diberikan pada usia 0-6 bulan	100	0	100
3	Segera beri ASI saat si kecil terlihat lapar. Paling tidak, 10 – 12 kali sehari selama minggu pertama. Semakin sering si kecil disusui, semakin meningkat produksi ASI Anda.	100	0	100
4	Memberikan bayi bubur atau makanan tambahan pada usia 0-6 bulan	60	40	100
5	Perawatan tali pusat tidak boleh di bungkus dan tidak boleh diberitakan ramuan ramuan	100	0	100
6	Tali pusat bernanah dan bau merupakan tanda-tanda tali pusat terkena infeksi	100	0	100
7	Perawatan tali pusat yang kering dan bersih mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat	100	0	100
8	Sebaiknya bayi dijemur jam 09:00 ke atas	90	10	100
9	Menjemur bayi dalam keadaan telanjang, bayi hanya memakai pempers atau popok dan penutup mata	90	10	100
10	Menjemur bayi sebaiknya dengan mengubah posisi bayi yaitu terlentang, miring kiri, miring kanan, dan tengkurap	100	100	100

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa setelah edukasi, tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik (84,6%) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan yakni pemberian edukasi kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir pada kelas Ibu nifas primi di RS Ken Saras. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan lancar dan baik sesuai dengan perencanaan. Pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diikuti sebanyak 30 ibu nifas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada saat jam Shif di RS Ken Saras perwakilan mahasiswa sebanyak dua orang dari semester 1 prodi profesi kebidanan Universitas Ngudiwaluyo dan di damping oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini terdiri dari 2 sesi pemaparan materi selama kurang lebih 20 menit dan sesi tanya jawab serta diskusi selama 20 menit. Pada bagian penyampaian materi, pelaksana memberikan edukasi berupa cara perawatan bayi baru lahir meliputi 1) Cara menyusui yang benar; 2) Cara perawatan tali pusat; 3) Cara memandikan bayi.

Pada sesi akhir setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi pendemonstrasian tentang cara memposisikan cara menyusui yang benar dan cara memandikan bayi baru lahir secara tepat. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh panitia bahwa

peserta memiliki antusiasme yang baik selama pelaksanaan penyuluhan perawatan bayi baru lahir. Antusiasme ini lahir dikarenakan dimana informasi sangat dibutuhkan oleh ibu nifas untuk perawatan bayinya. Selain itu, peserta sebagian besar merupakan ibu nifas yang baru melahirkan anak pertama, sehingga belum ada pengalaman terkait dengan perawatan bayi baru lahir. Pada sesi diskusi dan tanya jawab peserta memberikan beberapa pertanyaan yang cukup antusias yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan cara perawatan tali pusat saat sedang memandikan bayi.

Pemaparan ini sangat bermanfaat bagi peserta karena selama ini yang dipahami oleh masyarakat adalah penggunaan kapas dan alkohol dalam melakukan perawatan tali pusat. Dengan adanya pemaparan ini masyarakat diharapkan lebih memahami terkait pentingnya cara-cara perawatan yang tepat pada bayi baru lahir. Dari hasil evaluasi program pengabdian masyarakat, tingkat pengetahuan ibu nifas dalam memahami tentang pentingnya perawatan bayi baru lahir sebagian besar dalam kategori baik. Peran keluarga terutama ibu menjadi sangat penting karena pengetahuan dan perilaku ibu dapat berpengaruh terhadap proses perawatan bayi baru lahir. Kesuksesan dalam proses menyusui bayi akan memberikan dampak terpenuhinya kebutuhan ASI yang cukup pada bayi baru lahir.

Hasil penelitian dari (Silaban et al., 2023) cara perawatan tali pusat kering antara lain membersihkan dan merawat tali pusat serta membungkusnya dengan kain kasa steril, menjaga tali pusat tetap bersih dan kering untuk mencegah infeksi hingga tali pusat kering dan terlepas dengan sendirinya. Lama pelepasan tali pusat pada bayi yang mendapat perawatan tali pusat terbuka seluruhnya adalah ≤ 7 hari dengan rata-rata 5 hari, dengan hari tercepat 3 hari dan paling lama 7 hari. Pada bayi yang mendapat perawatan tali pusat dengan kasa steril, pelepasan tali pusat paling banyak terjadi pada usia 7 hari sebanyak 2 bayi (96%) rata-rata 6 hari dengan hari tercepat 5 hari dan terlama 8 hari. Terdapat perbedaan lama lepasnya tali pusat dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$) saat perawatan tali pusat dengan metode terbuka dan menggunakan kasa steril. BPM diharapkan menerapkan teknik perawatan tali pusat terbuka untuk mempercepat pelepasan tali pusat dan mengedukasi ibu tentang perawatan tali pusat yang efektif sehingga ibu dapat memberikan perawatan tali pusat yang memadai dan aman kepada bayinya.

Pengabdian kepada masyarakat pada ibu nifas primi di ruang intan Rs Ken Saras ini memperoleh hasil bahwa setelah pulang kerumah seorang ibu dapat mengaplikasikan secara tepat terkait 3 proses perawatan bayi baru lahir yakni cara menyusui yang benar, cara perawatan tali pusat yang tepat dan cara memandikan bayi baru lahir secara tepat. Hasil evaluasi diketahui bahwa dari 30 Ibu dapat mendemonstrasikan 3 proses perawatan bayi baru lahir dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nifas bahwa setelah dilakukan edukasi ini, ibu nifas mengaku senang karena mendapat tambahan ilmu terkait proses perawatan bayi baru lahir. Pendidikan kesehatan tentang cara merawat bayi baru lahir ini sangat efektif untuk diberikan pada masa nifas, karena cara perawatan ini sangat bermanfaat dalam kesiapan seorang ibu melakukan perawatan bayinya. Pendidikan kesehatan ini juga memberikan wawasan bagi seorang ibu tentang hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan selama perawatan bayi baru lahir. Dukungan dari tenaga kesehatan dalam memberikan informasi kesehatan di lingkungan sangat bermanfaat dalam mendukung kesiapan ibu dalam mewujudkan perilaku dan pola hidup yang sehat.

Simpulan dan Saran

Antusiasme tersebut muncul karena konsultasi dilakukan kepada ibu nifas, dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan ibu melakukan perawatan yang benar untuk anaknya. Selain itu, sebagian besar peserta adalah wanita yang baru melahirkan anak pertama mereka sehingga tidak memiliki pengalaman yang relevan dalam merawat bayi baru lahir. Beberapa peserta telah memiliki anak pertama dan pernah merawat bayi baru

lahir sebelumnya, namun proses pengasuhan telah terjadi beberapa tahun sebelumnya dan mereka memerlukan informasi tambahan terkini tentang perawatan bayi baru lahir. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, para peserta mengajukan beberapa pertanyaan menarik tentang cara merawat tali pusat saat memandikan bayi. Pemaparan ini sangat bermanfaat bagi para peserta karena selama ini yang diketahui masyarakat hanyalah penggunaan kapas dan alkohol untuk perawatan tali pusat. Melalui pemaparan ini diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya perawatan yang baik pada bayi baru lahir.

Kegiatan edukasi tentang cara perawatan bayi baru lahir dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam proses perawatan bayi baru lahir. Kegiatan pengabdian masyarakat “Pemberian Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir pada Ibu Nifas di ruangan Intan Rs Ken Saras” merupakan suatu sarana bagi dosen, mahasiswa, untuk menjembatani ilmu perawatan bayi baru lahir kepada ibu nifas dan suatu bentuk dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kami karunia serta keberkahan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “perawatan bayi baru lahir sebagai upaya Meningkatkan mencegah terjadinya infeksi dan tanda-tanda bahaya pada bayi” tepat pada waktunya. Laporan ini kami susun guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Klinik Kebidanan. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada : ketua program studi Profesi Bidan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada kami, dosen Pembimbing yang sudah membimbing, mendukung kami dan memberikan arahan kepada kami dalam pelaksanaan pengabdian ini, pembimbing lahan kami yang selalu memberikan dukungan dan arahan. Teman-teman yang bersedia bekerja sama dalam berlangsungnya kegiatan ini. Peserta/ Ibu Nifas yang telah bersedia datang dan mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan orang-orang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- Kartika, & Lestari, H. E. P. (2021). Pemberian Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Chakti Civitas Akademika*, 4(1), 38–44. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jbca%0APEMBERIAN>
- Kemendes. (2018). Laporan Riskesdas. *Laporan Riskesdas Nasional 2018*, 120.
- Mulyani Sri, & Sulistiawan Andika. (2021). Pendidikan Kesehatan Asi Eksklusif Dan Teknik Menyusui Yang Benar. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5, 515–517.
- Muna, S., & Wahyuni, S. (2020). Efektifitas Penkes Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 101–113.
- Silaban, V. F., Bu’ulolo, G. A., Jayanti Ndruru, E. D., & Kurniati, E. (2023). Efektivitas Perawatan Tali Pusat Dengan Metode Terbuka Dan Metode Kasa Steril Terhadap Lamanya Pelepasan Tali Pusat Di Bpm Fitri Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), 60–69. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i1.1278>
- Sundalangi, M. C. A., Rompas, S. S. J., & Meo, M. L. N. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Memandikan Bayi Dan Merawat Tali Pusat Oleh Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 34. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32320>
- Wasiah, A., & Artamevia, S. (2021). Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.167>
- WHO. (2024). *World Health Organization*.